

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2012: 2).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen murni, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposif, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil serta hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian. (Sugiyono, 2012: 15).

Berdasarkan masalah yang diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan gejala sosial yang ada, yang pada akhirnya akan diurai secara mendalam dengan metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti harus menjelaskan situasi sosial yang ada secara utuh, meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis dengan objek yang diteliti (Sugiyono, 2012: 207).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu (Sugiyono, 2012: 13).

Karya ilmiah ini memilih objek penelitian berupa variabel komunikasi politik yang dilakukan oleh salah satu segmen masyarakat yaitu wanita yang telah menikah baik yang sudah memiliki anak ataupun belum. Komunikasi politik terdiri dari komponen – komponen berupa ; komunikator, pesan, media, komunikan dan efek yang ditimbulkan dari interaksi yang dilakukan. Waktu kejadian didukung oleh adanya pemilihan presiden 2019 di Indonesia.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam karya ilmiah ini adalah penulis sendiri. Penulis menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang disesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pokok permasalahan ini dapat berkembang sehingga penulis menemukan informasi lain yang berhubungan dengan pokok permasalahan tersebut selama wawancara berlangsung.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam karya ilmiah ini menggunakan teknik purposive sampling untuk pemilihan subjek. Subjek penelitian yang diambil harus memenuhi syarat yang sesuai dengan tema penelitian. Syarat untuk menjadi subjek penelitian adalah Perwakilan Pengurus BEM Ranting Kecamatan Kota Tasikmalaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara secara mendalam (*in-depth interview*). Esterberg dalam Sugiyono (2012: 317) mengemukakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Tipe wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat semi-terstruktur (*semi structure interview*). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide – idenya (Sugiyono, 2012: 233).

3.6 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012: 97), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Aktivitas tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*) dan *conclusion drawing/verification*.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting. Dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh di dalam lapangan disajikan dalam bentuk uraian laporan yang sangat rinci.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012: 98), menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verivication*

Dari data yang diperoleh, kemudian dikategorikan, dicari tema dan polanya kemudian ditari ke kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus mampu mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat ditetapkan dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari tema dan keputusan – keputusannya (Moleong, 2011: 320).

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengujian keabsahan data yaitu;

- a. Triangulasi Teknik, Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.
- b. Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan yang dimaksud dapat berupa alat perekam suara, kamera, *handycam* dan lain sebagainya yang dapat digunakan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Bahan referensi yang dimaksud ini sangat mendukung kredibilitas data.
- c. *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid. Pelaksanaan membercheck dapat

dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan (Sugiyono, 2012: 127).